

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Kriteria pemilihan *supplier* yang diusulkan untuk digunakan perusahaan yaitu: *cost*, *quality*, *delivery*, *production facilities and capacities*, *responsiveness*, *flexibility* dan *payment*. Sedangkan sub kriteria adalah harga produk, potongan harga, kualitas produk, konsistensi kualitas produk, tersertifikasi, persentase *return*, waktu pengiriman, ketepatan jumlah produk, kemampuan dilacak, ketepatan waktu pengiriman, kapasitas penyimpanan, kecepatan produksi, kemudahan pemesanan, penanganan keluhan, jumlah maksimum pemesanan, jumlah minimum pemesanan, kemudahan mengganti jumlah pesanan, tenggang waktu pembayaran, metode pembayaran.
2. Kriteria dan subkriteria terpenting dalam menentukan *supplier* adalah *quality*, sedangkan sub kriteria untuk kriteria adalah potongan harga untuk kriteria *cost*, kualitas produk untuk kriteria *quality*, waktu pengiriman untuk kriteria *delivery*, kecepatan produksi untuk kriteria *production facilities and capacities*, kemudahan pemesanan untuk kriteria *responsiveness*, kemudahan untuk mengganti jumlah pesanan untuk kriteria *flexibility*, tenggang waktu pembayaran dan metode pembayaran untuk kriteria *payment* dengan bobot masing-masing sebesar 0.663, 0.627, 0.348, 0.532, 0.584, 0.535 dan 0.500.
3. *Supplier* yang sebaiknya dijadikan sebagai *supplier* prioritas adalah *Supplier* 3 karena memiliki jarak antara solusi ideal positif dan solusi ideal negatif terjauh dibandingkan dengan *supplier* lainnya dengan nilai jarak sebesar 0.615. Keunggulan dari *Supplier* 3 antara lain adalah kualitas produk, tersertifikasi, persentase *return*, waktu pengiriman, kecepatan produksi, kemudahan pemesanan.
4. Dari hasil penelitian, penulis mengusulkan agar perusahaan menerapkan kebijakan *single supplier* dengan *supplier* 3 sebagai *supplier* prioritas

pertama. Pemusatan hubungan ini dilakukan agar *supplier* prioritas pertama dapat memberikan performa yang memuaskan perusahaan, memberikan komunikasi yang lebih baik, lebih cepat dan lebih mudah, perusahaan tidak sulit dalam melakukan pengontrolan dan evaluasi kinerja *supplier* dan lebih mudah dalam melakukan kontrak kerja dengan pihak *supplier*.

5. Hubungan portofolio antara perusahaan dan *supplier* dapat di klasifikasikan menjadi *Critical Statagic Supplier* karena pada kondisi saat ini, bahan *spare part* yang dibutuhkan perusahaan harus sesuai dengan spesifikasi mesin. Hal tersebut menyebabkan perusahaan memiliki tingkat kesulitan dalam melakukan pemilihan *supplier*.

6.2 Saran

Beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan dari penulis yaitu:

1. Penilaian kinerja ini dapat diterapkan untuk pemilihan *supplier spare part* mesin *slow moving* (pergantian lebih jarang) dan mesin produksi susu lainnya.
2. Penilaian kinerja *supplier* sebaiknya dilakukan secara berkala, dengan periode minimal 9 bulan sekali dan maksimal 12 bulan sekali setiap tahunnya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui kinerja *supplier* dan mengetahui kriteria apa sajakah yang perlu ditingkatkan.

Sedangkan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan metode sistem pemilihan keputusan yang lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat ditambahkan kriteria relasi sebagai bahan pertimbangan penilaian kinerja *supplier*.